

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA SUB SEKTOR *BASIC INDUSTRY & CHEMICALS*,
CONSUMER GOODS INDUSTRY, DAN *MISCELLANEOUS
INDUSTRY* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI



**GUSTAMA TRISNA MANGGALA
NIM 1117 29815**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA SUB SEKTOR *BASIC INDUSTRY & CHEMICALS*,
CONSUMER GOODS INDUSTRY, DAN *MISCELLANEOUS
INDUSTRY* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)



GUSTAMA TRISNA MANGGALA

NIM 1117 29815

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS, CONSUMER GOODS INDUSTRY, DAN
MISCELLANEOUS INDUSTRY PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GUSTAMA TRISNA MANGGALA

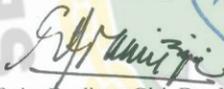
No Induk Mahasiswa: 111729815

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

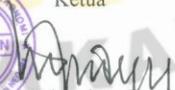
Penguji


Atika Jauhana Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



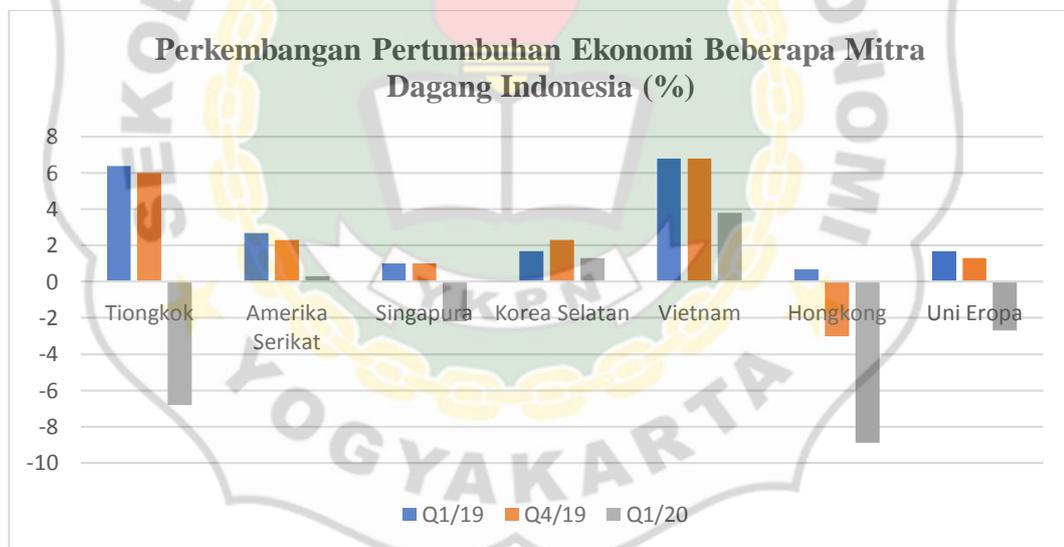

Haryono Subyacto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi Covid-19 masuk pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dari pemeriksaan 339 orang. Hasil pemeriksaan tersebut terdapat 2 orang yang positif Covid-19. Dan pada tanggal itu juga kasus terkonfirmasi Covid-19 secara global mencapai 87,137 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia telah menyebabkan turunnya taraf perekonomian di masing-masing negara. Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia.



Sumber: bps.go.id

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, terlihat bahwa beberapa mitra dagang Indonesia mengalami penurunan (q-to-q), seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Singapura, Korea Selatan, Vietnam, Hongkong, dan Uni Eropa masing-masing mengalami penurunan sebesar -6,8%, 0,3%, -2,2%, 1,3%, 3,8%, -8,9%, dan -2,7%. Penurunan ekonomi yang dialami oleh beberapa mitra dagang Indonesia ini terjadi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena adanya pembatasan aktivitas dan *lockdown* yang bertujuan mencegah penyebaran Covid-19 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Corona yang berdampak pada perusahaan manufaktur diantaranya adalah penerapan *lockdown* antara negara, sehingga terjadi pemberhentian aktivitas penerbangan. Penutupan pusat pembelanjaan (toko, pasar) dan pembatasan kegiatan impor dan ekspor antar negara. Diketahui perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, yang dimana perusahaan manufaktur yang di Indonesia masih banyak melakukan kegiatan impor dengan negara lain untuk memenuhi persediaan bahan bakunya.

Contoh negara yang menjadi pusat pengimporan Indonesia adalah China. Banyak bahan baku yang diperoleh dari China yang masuk ke Indonesia, seperti mesin, kendaraan, besi dan baja, elektronik, plastik dan lain-lain. Diketahui awal mulanya virus Corona ini muncul adalah di Wuhan, China. Pada negara China juga menetapkan kebijakan seperti pembatasan impor dan ekspor, *lockdown* antar negara yang mengakibatkan bahan baku yang diperoleh perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami penurunan. Akibat dari penurunan tersebut berdampak pada kegiatan produksi yang mulai melemah, sehingga kegiatan penjualan mengalami penurunan, serta pendapatan yang diperoleh perusahaan juga berkurang, dan laba yang diterima perusahaan juga ikut menurun (Badan Pusat Statistik, 2020).

Wabah Covid-19 berdampak pada menurunnya pendapatan perusahaan yang menyebabkan kinerja perusahaan tersebut menjadi lebih rendah (Shen, Fu, Pan, Yu, dan Chen, 2020). Perusahaan diwajibkan memiliki rencana untuk mengatasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dampak dari wabah Covid-19, agar kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat. Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan informasi efektivitas dan efisiensi dari pencapaian sebuah perusahaan (Rahmani, 2020).

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengembangan literatur mengenai dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada sub sektor *basic industry & chemicals*, *consumer goods industry*, dan *miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis menentukan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor *Basic Industry & Chemicals*, *Consumer Goods Industry*, dan *Miscellaneous Industry* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI”.

TINJAUAN TEORI

Teori Sinyal

Sinyal baik mencerminkan laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya sinyal yang jelek mencerminkan laba yang dilaporkan perusahaan menurun (Mariani dan Suryani, 2018). Menurut Flannery (1986) dalam model sinyal yang berbasis masa jatuh temponya utang, perusahaan yang bagus atau sehat lebih memilih untuk memenuhi utang jangka pendeknya daripada perusahaan yang tergolong kurang sehat.

Mengetahui kondisi perusahaan yang sudah baik dan penerapan strategi yang matang, manajer perusahaan yang handal tidak akan kuatir mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya itu. Dalam konsep ini, sinyal baik ditujukan kepada perusahaan yang tergolong bagus dan dikelola oleh manajer yang handal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Pilihan Rasional

Menurut Sato (2013), teori pilihan rasional menjelaskan bahwa seorang aktor (perusahaan) dalam mengoptimalkan keuntungannya dapat memilih berbagai alternatif yang dia yakini dapat memberikan keuntungan di bawah batasan yang dipahami secara subjektif. Jadi dapat dikatakan sumber daya dan aktor (perusahaan) memiliki pengaruh dalam teori ini. Jika sebuah perusahaan memiliki sumber daya yang besar, hal tersebut memungkinkan pencapaian tujuan perusahaan menjadi lebih mudah.

Masa pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan, sehingga penerapan teori ini cocok untuk melihat respon perusahaan dalam menghadapi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Perusahaan yang dapat bertahan serta dapat mengoptimalkan kinerjanya pada masa pandemi, tergolong perusahaan tersebut dapat memilih strategi yang sesuai dengan kinerja operasionalnya.

Wabah Covid-19

Awal mula munculnya wabah Covid-19 dari kasus Pneumonia di Wuhan, China. Penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus. Masuknya wabah Covid-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Untuk penularannya melalui hewan ke manusia dan melalui manusia ke manusia. Dari Covid-19 sendiri diduga penularannya melalui hewan ke manusia yang dilihat dari kasus yang ada di Wuhan yang memiliki riwayat kontak dengan pasar hewan Huanan (Kementerian Kesehatan, 2020).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Barus, Sudjana, dan Sulasmiyati (2017), kinerja keuangan merupakan kegiatan perusahaan dalam mengembalikan modal usaha, kemampuan untuk menghasilkan penjualan, dan memanfaatkan utang untuk pemenuhan aktiva yang berguna untuk meningkatkan kondisi kinerja perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat digambarkan dengan pengukuran *Return on Asset (ROA)*. ROA menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan tersebut (Mustaqim, 2020). ROA yang semakin tinggi mencerminkan bahwa operasional perusahaan tersebut dijalankan secara efisien dan sebaliknya (Sabrina dan Purbawati, 2020).

Rasio Likuiditas

Dalam riset ini rasio likuiditas yang digunakan merupakan *Current Ratio*. Menurut Ramadanti dan Dona (2020), *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utang lancarnya, maka dapat disimpulkan semakin cepat perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur dengan pengukuran *Total Debt to Asset Ratio (Rasio Utang Terhadap Aset)*. Menurut Ramadanti dan Dona (2020), rasio utang terhadap aset menggambarkan perbandingan antara total utang yang dipinjam perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio utang terhadap aset mencerminkan bahwa semakin besar tingkat ketergantungan sebuah perusahaan terhadap kreditur (pihak luar) dan semakin tinggi juga tingkat bunga yang harus diserahkan sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh semakin menurun (Diana dan Osesoga, 2020).

Laporan Keuangan

Menurut Riswan dan Kesuma (2014), laporan keuangan merupakan penggambaran kinerja sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari catatan informasi keuangan pada periode tertentu perusahaan. Laporan keuangan juga sangat penting bagi pihak pemakai laporan dalam menilai, meramalkan, dan membandingkan dampak keuangan sebelum memutuskan penanaman modal pada perusahaan tersebut.

Periode Data

Periode data yang diambil dalam penelitian ini adalah Triwulan IV 2019 sampai dengan Triwulan III 2020 pada perusahaan manufaktur. Triwulan IV 2019 dan Triwulan I 2020 menggambarkan periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Sedangkan periode Triwulan II 2020 dan Triwulan III 2020 menjelaskan waktu saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan menjelaskan rangkaian kegiatan perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya perusahaan tersebut dan bertujuan dalam memperoleh pendapatan (Mahdiana dan Amin, 2020). Perusahaan yang tergolong besar rentan terhadap kesulitan keuangan dan lebih kecil kemungkinan mengalami kebangkrutan daripada perusahaan yang tergolong kecil (Mudjijah, Khalid, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Astuti, 2019). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan pendapatannya.

Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Growth menggambarkan pertumbuhan yang dialami perusahaan dari kegiatan penjualannya dan dapat dijadikan sebagai prediksi atau pedoman mengenai pertumbuhan perusahaan tersebut di masa yang akan datang (Mahdiana dan Amin, 2020). Pendapatan atau pertumbuhan penjualan dapat dilihat setiap tahunnya. Perusahaan yang setiap tahunnya mengalami kenaikan pendapatan, mencerminkan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang meningkat juga, sehingga mampu meningkatkan ukuran (*Size*) perusahaan.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hasil penelitian Shen, Fu, Pan, Yu, dan Chen (2020) dengan data yang diambil dari perusahaan China kuartal pertama tahun 2014-2020 menguji dampak Covid-19 terhadap kinerja perusahaan (ROA). Dengan hasil koefisien periodenya $-0,0044$ dengan signifikansi 1%, menjelaskan Covid-19 berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan yang berujung pada penurunan margin keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian Rababah, Al-Haddad, Sial, Chunmei, dan Cherian (2020) dengan menambahkan pengukuran ROE dengan menggunakan data kuartalan tahun 2014-2020 pada perusahaan China menyatakan pandemi Covid-19 merugikan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di China. Ditunjukkan dengan hasil koefisien periodenya $-0,0032$ dan nilai *p values* $0,003$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. H_a menyatakan bahwa pandemi Covid-19 menurunkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang berada di China. Dari hasil analisis penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{1A}: Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan profitabilitas pada sub sektor *basic industry & chemicals, consumer goods industry, dan miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H_{1B}: Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan likuiditas pada sub sektor *basic industry & chemicals, consumer goods industry, dan miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H_{1C}: Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan solvabilitas pada sub sektor *basic industry & chemicals, consumer goods industry, dan miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian Rahmani (2020) dalam melakukan uji beda sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 dengan pengukuran ROA, OPM, dan NPM menunjukkan bahwa wabah Covid-19 berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari hasil pengukuran ROA dan OPM, sehingga mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun. Dari hasil penelitian ini, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

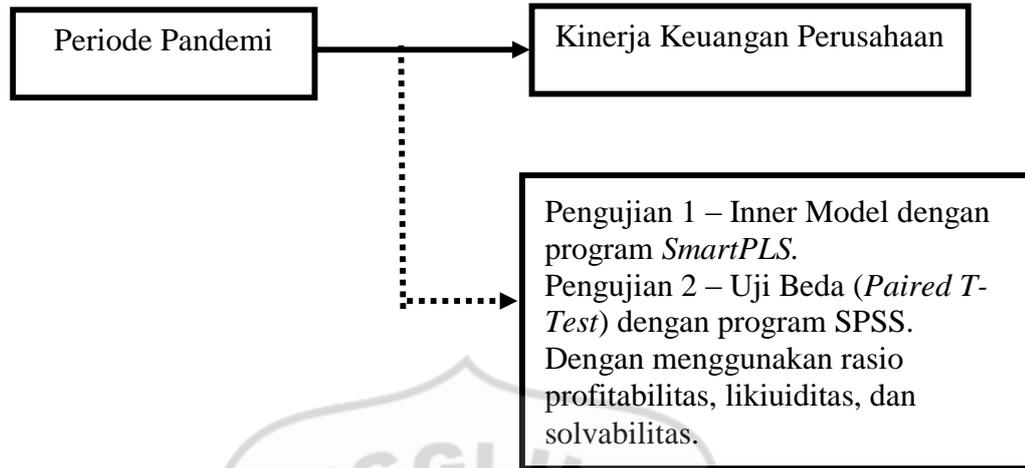
H_{2A}: Kinerja keuangan profitabilitas pada sub sektor *basic industry & chemicals, consumer goods industry, dan miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode terjadinya pandemi Covid-19 berbeda dari periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

H_{2B}: Kinerja keuangan likuiditas pada sub sektor *basic industry & chemicals, consumer goods industry, dan miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode terjadinya pandemi Covid-19 berbeda dari periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

H_{2C}: Kinerja keuangan solvabilitas pada sub sektor *basic industry & chemicals, consumer goods industry, dan miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode terjadinya pandemi Covid-19 berbeda dari periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

Kerangka Pemikiran (*Research Model*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



METODE ANALISIS DATA

Statistika Deskriptif

Menurut Nasution (2017), statistika deskriptif menjelaskan proses dalam statistika mengenai data yang dikumpulkan, penyajian data, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan gambar atau diagram, agar data yang disajikan lebih mudah untuk dipahami.

Pengujian Hipotesis *Inner Model* (Model Struktural)

Penggunaan *SmartPLS 3* sebagai uji hipotesis karena asumsi normalitas tidak menjadi masalah pada PLS, serta dapat melakukan pengolahan data dengan variabel dependen lebih dari satu secara langsung. Persamaan model struktural dalam riset ini adalah:

$$ROA = \beta_1 \text{PERIOD} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{GROWTH} + \beta_4 \text{INDUSTRY} + \beta_5 \text{QUARTAL} + e$$

$$CR = \beta_1 \text{PERIOD} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{GROWTH} + \beta_4 \text{INDUSTRY} + \beta_5 \text{QUARTAL} + e$$

$$TDAR = \beta_1 \text{PERIOD} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{GROWTH} + \beta_4 \text{INDUSTRY} + \beta_5 \text{QUARTAL} + e$$

R Square (R^2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Mutholib (2019), koefisien determinasi berfungsi untuk mencerminkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi (R^2) menggambarkan variabel independen dapat menjelaskan hampir secara menyeluruh dari variabel dependen.

Estimasi Koefisien Jalur

Dengan kriteria keputusan:

- a. Jika $p\text{ values} > 5\%$ memberikan kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel eksogen (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel endogen (dependen).
- b. Jika $p\text{ values} < 5\%$ memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen (eksogen) berpengaruh terhadap variabel dependen (endogen).

Effect Size (F^2)

F^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tatanan struktural (Sholiha, 2015). Dengan kriteria nilai yaitu 0,02 yang mencerminkan pengaruh variabel independen lemah, 0,15 menjelaskan pengaruh variabel independen moderat (cukup), dan 0,35 menggambarkan variabel independen memiliki pengaruh yang kuat.

Prediction Relevance (Q^2)

Dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $Q^2 < 0$ dapat diartikan bahwa model yang digunakan lemah, variabel independen tidak dapat menjelaskan hubungan dengan variabel dependen, dan tidak adanya relevansi prediktif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Jika $Q^2 > 0$ dapat diartikan bahwa model yang digunakan tidak lemah, variabel independen dapat menjelaskan hubungan dengan variabel dependen, dan adanya relevansi prediktif.

Nilai relevansi prediktif dapat dibedakan menjadi 0,02 yang mencerminkan hubungan variabel independen kecil, 0,15 menjelaskan hubungan variabel independen cukup (sedang), dan 0,35 menggambarkan variabel independen memiliki hubungan yang kuat (besar).

Uji Beda Rata-Rata (Observasi Berpasangan)

Kriteria keputusan dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menerima H_0 dan menolak H_a . Kinerja keuangan pada sub sektor *basic industry & chemicals*, *consumer goods industry*, dan *miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode terjadinya pandemi Covid-19 tidak berbeda dari periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_a . Kinerja keuangan pada sub sektor *basic industry & chemicals*, *consumer goods industry*, dan *miscellaneous industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode terjadinya pandemi Covid-19 berbeda dari periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel ROA, rata-rata terendah dimiliki oleh sub sektor *basic industry & chemicals* dengan nilai -0,001 yang menandakan bahwa pada sub sektor ini banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan profitabilitasnya.

Variabel *current ratio*, rata-rata terendah terletak pada sub sektor *basic industry & chemicals* dengan nilai 2,482, yang berarti dari ketiga sub sektor diatas yang lebih merasakan penurunan kinerja keuangan likuiditas adalah sub sektor *basic industry & chemicals*.

Variabel *total debt to asset ratio*, rata-rata tertinggi terdapat pada sub sektor *miscellaneous industry* sebesar 0,651, hal ini menandakan bahwa pada sub sektor tersebut banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan solvabilitas.

Pengujian Hipotesis *Inner Model* (Model Struktural)

***R Square* (R^2)**

Pada sub sektor *Basic Industry & Chemicals*:

1. R^2 (*R Square*) sebesar 0,055 atau 5,5% mempunyai makna bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan likuiditas sebesar 5,5% sisanya 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. R^2 (*R Square*) sebesar 0,029 atau 2,9% mempunyai makna bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan profitabilitas sebesar 2,9% sisanya 97,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
3. R^2 (*R Square*) sebesar 0,026 atau 2,6% mempunyai makna bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan solvabilitas sebesar 2,6% sisanya 97,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada sub sektor *Consumer Goods Industry*:

1. R^2 (*R Square*) sebesar 0,024 atau 2,4% menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan likuiditas sebesar 2,4% sisanya 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. R^2 (*R Square*) sebesar 0,180 atau 18% menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan profitabilitas sebesar 18% sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
3. R^2 (*R Square*) sebesar 0,000 atau 0% menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan solvabilitas sebesar 0% sisanya 100% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pada sub sektor *Miscellaneous Industry*:

1. R^2 (*R Square*) sebesar 0,005 atau 0,5% menyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan likuiditas sebesar 0,5% sisanya 99,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. R^2 (*R Square*) sebesar 0,114 atau 11,4% menyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan profitabilitas sebesar 11,4% sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
3. R^2 (*R Square*) sebesar 0,003 atau 0,3% menyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan solvabilitas sebesar 0,3% sisanya 99,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Estimasi Koefien Jalur

Pada sub sektor *Basic Industry & Chemicals*:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Periode menunjukkan p values $0,019 < 0,05$ keputusan menerima H_{1A} dan arah pengaruh bernilai $-0,190$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan profitabilitas pada sub sektor *basic industry & chemicals* perusahaan manufaktur.
- Periode menunjukkan p values $0,092 > 0,05$ keputusan menolak H_{1B} dan arah pengaruh bernilai $0,080$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan likuiditas pada sub sektor *basic industry & chemicals* perusahaan manufaktur.
- Periode menunjukkan p values $0,270 > 0,05$ keputusan menolak H_{1C} dan arah pengaruh bernilai $0,053$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak signifikan terhadap kinerja keuangan solvabilitas pada sub sektor *basic industry & chemicals* perusahaan manufaktur.
- *Size, growth, industry & quartal* merupakan variabel kontrol.

Pada sub sektor *Consumer Goods Industry*:

- Periode menunjukkan p values $0,000 < 0,05$ keputusan menerima H_{1A} dan arah pengaruh bernilai $-0,376$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan profitabilitas pada sub sektor *consumer goods industry* perusahaan manufaktur.
- Periode menunjukkan p values $0,385 > 0,05$ keputusan menolak H_{1B} dan arah pengaruh bernilai $0,019$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan likuiditas pada sub sektor *consumer goods industry* perusahaan manufaktur.
- Periode menunjukkan p values $0,470 > 0,05$ keputusan menolak H_{1C} dan arah pengaruh bernilai $0,007$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

signifikan terhadap kinerja keuangan solvabilitas pada sub sektor *consumer goods industry* perusahaan manufaktur.

- *Size, growth, industry & quartal* merupakan variabel kontrol.

Pada sub sektor *Miscellaneous Industry*:

- Periode menunjukkan *p values* $0,000 < 0,05$ keputusan menerima H_{1A} dan arah pengaruh bernilai $-0,407$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan profitabilitas pada sub sektor *miscellaneous industry* perusahaan manufaktur.
- Periode menunjukkan *p values* $0,500 > 0,05$ keputusan menolak H_{1B} dan arah pengaruh bernilai $0,000$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan likuiditas pada sub sektor *miscellaneous industry* perusahaan manufaktur.
- Periode menunjukkan *p values* $0,316 > 0,05$ keputusan menolak H_{1C} dan arah pengaruh bernilai $0,050$ dapat dinyatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak signifikan terhadap kinerja keuangan solvabilitas pada sub sektor *miscellaneous industry* perusahaan manufaktur.
- *Size, growth, industry & quartal* merupakan variabel kontrol.

Effect Size (F^2)

Hasil pengujian data ketiga sub sektor menyatakan variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen ROA, *current ratio*, dan *total debt to asset ratio* tergolong lemah, karena nilai yang dihasilkan mendekati $0,02$ dan kurang dari $0,15$.

Prediction Relevance (Q^2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada sub sektor *Basic Industry & Chemicals*:

Dari hasil pengujian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel dependen ROA, *current ratio*, dan *total debt to asset ratio* bernilai lebih besar dari 0, maka model yang digunakan di atas tergolong tidak lemah, variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, serta adanya relevansi prediktif dengan nilai Q^2 mendekati 0,02 dan kurang dari 0,15, sehingga diartikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tergolong kecil atau lemah.

Pada sub sektor *Consumer Goods Industry*:

Pada variabel dependen ROA menghasilkan nilai $Q^2 = 0,166 > 0$, maka model yang digunakan di atas tergolong tidak lemah, variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, serta adanya relevansi prediktif dengan nilai Q^2 lebih besar dari 0,15 tetapi lebih kecil dari 0,35 yang mengindikasikan bahwa relevansi prediktif tergolong sedang. Untuk variabel dependen *current ratio* dan *total debt to asset ratio* dengan hasil $Q^2 < 0$, maka model tersebut tergolong lemah, variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen, serta tidak adanya relevansi prediktif.

Pada sub sektor *Miscellaneous Industry*:

Pada variabel dependen ROA menghasilkan nilai $Q^2 = 0,083 > 0$, maka model yang digunakan di atas tergolong tidak lemah, variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, serta adanya relevansi prediktif dengan nilai Q^2 lebih besar dari 0,02 tetapi lebih kecil dari 0,15 yang mengindikasikan bahwa relevansi prediktif tergolong kecil. Untuk variabel dependen *current ratio* dan *total debt to asset ratio*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan hasil $Q^2 < 0$, maka model tersebut tergolong lemah, variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen, serta tidak adanya relevansi prediktif.

Uji Beda Rata-Rata (Observasi Berpasangan)

Terdapat 1 pengujian yang hasilnya berbeda dengan hasil uji pengaruh (estimasi koefisien jalur) yaitu hasil olahan data pada sub sektor *Basic Industry & Chemicals* dengan ROA menghasilkan signifikansi $0,215 > 0,05$ dengan keputusan menolak H_{2A} , maka kinerja keuangan profitabilitas pada sub sektor *basic industry & chemicals* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode terjadinya pandemi Covid-19 tidak berbeda dari periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Hasil pengolahan data yang lain menghasilkan data yang serupa dengan uji pengaruh pada estimasi koefisien jalur.

Pembahasan

Hasil analisis ROA dari ketiga sub sektor perusahaan manufaktur ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rababah, Al-Haddad, Sial, Chunmei, dan Cherian (2020) yang menyatakan pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari variabel ROA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shen, Fu, Pan, Yu, dan Chen (2020) juga menyatakan bahwa pada saat pandemi Covid-19 berlangsung mengakibatkan penurunan margin keuntungan perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat.

Terjadinya kenaikan kinerja keuangan likuiditas pada setiap sub sektor mencerminkan bahwa perusahaan memiliki strategi dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 ini. Saat terjadinya pandemi Covid-19

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

risiko yang akan dialami perusahaan akan semakin tinggi, sehingga perusahaan melakukan langkah untuk menunda investasi dan lebih meningkatkan pemegangan kas (*cash holding*) untuk sementara waktu. Perusahaan lebih memilih memegang kas terlebih dahulu daripada melakukan investasi dengan hasil yang kurang pasti.

Hasil pengujian kinerja keuangan solvabilitas pada ketiga sub sektor perusahaan manufaktur yaitu *basic industry & chemicals*, *consumer goods industry*, dan *miscellaneous industry* memberikan hasil yang sama dilihat dari periode saat terjadinya pandemi. Bahwa pandemi Covid-19 tidak signifikan terhadap kinerja keuangan solvabilitas pada ketiga sub sektor perusahaan manufaktur tersebut.

Berikut dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada masing-masing sub sektor perusahaan manufaktur:

1. Sub sektor yang mengalami penurunan kinerja keuangan profitabilitas tertinggi adalah *Consumer Goods Industry* dengan persentase penurunan sebesar -2,29% pada saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.
2. Sub sektor yang paling terdampak terhadap kinerja keuangan likuiditas akibat pandemi Covid-19 adalah *Miscellaneous Industry* dengan persentase 1,26% lebih rendah daripada sub sektor yang lain.
3. Sub sektor yang paling terdampak terhadap kinerja keuangan solvabilitas akibat dari pandemi Covid-19 adalah *Miscellaneous Industry* dengan persentase 0,77% lebih tinggi daripada sub sektor yang lain. Yang dimana mencerminkan tingkat utang yang diperoleh tinggi sehingga memiliki risiko yang tinggi juga dalam memenuhi kewajiban tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pertama, pandemi Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan profitabilitas pada sub sektor *Basic Industry & Chemicals*, *Consumer Goods Industry*, dan *Miscellaneous Industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Hal ini disebabkan karena banyak pusat perbelanjaan, pertokoan, atau pabrik ditutup untuk sementara waktu. Beberapa kebijakan muncul dari pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi ini, seperti pemberlakuan *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tidak heran pada saat terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia, hampir seluruh perusahaan mengalami risiko penurunan profitabilitasnya.

Kedua, pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan likuiditas pada sub sektor *Basic Industry & Chemicals*, *Consumer Goods Industry*, dan *Miscellaneous Industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Salah satu strategi perusahaan dalam mempertahankan kinerja likuiditasnya adalah dengan cara pemegangan kas (*cash holding*) dan melakukan penundaan investasi untuk sementara waktu.

Ketiga, pandemi Covid-19 tidak signifikan terhadap kinerja keuangan solvabilitas pada sub sektor *Basic Industry & Chemicals*, *Consumer Goods Industry*, dan *Miscellaneous Industry* perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI.

Keterbatasan Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini terdiri atas 3 variabel dependen yaitu ROA, *current ratio*, dan *total debt to asset ratio* yang dari ketiga variabel tersebut terdapat 2 variabel menghasilkan hipotesis yang tidak signifikan (tidak berpengaruh). Kedua variabel tersebut adalah *current ratio* dan *total debt to asset ratio*. Peneliti menduga dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dengan alat ukur yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda juga. Diharapkan dengan menggunakan pengukuran yang berbeda, dapat menghasilkan data yang signifikan.

Saran

Pertama, untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain agar tidak terfokus pada ROA, *Current Ratio*, *Total Debt to Asset Ratio*, periode, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan saja. Dengan menambahkan variabel baru dengan tujuan penelitian yang dilakukan bisa berkembang dengan baik dan menambah periode waktu pada data, agar data yang dihasilkan juga lebih baik.

Kedua, untuk perusahaan diharapkan lebih mampu meningkatkan strateginya dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19 maupun keadaan yang akan mendatang yang berisiko terhadap kinerjanya. Dengan penerapan strategi yang telah terencana, perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitasnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Ekonomi Indonesia triwulan i 2020 tumbuh 2.97%. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html><https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2020-tumbuh-2-97-persen.html>. Diakses 2 Desember 2020.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. J. J. A. B. (2017). Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di bursa efek indonesia). *44*(1), 154-163.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. J. J. A. K. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *12*(1), 20-34.
- Flannery, M. J. J. T. J. o. F. (1986). Asymmetric information and risky debt maturity choice. *41*(1), 19-37.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Situasi terkini perkembangan coronavirus disease covid-19 2 maret 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-2-maret-2020/#.X7stps0zbDc>. Diakses 2 Desember 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Tentang novel coronavirus. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG%20NOVEL%20CORONAVIRUS.pdf>. Diakses 2 Desember 2020.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. J. J. A. T. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance. *7*(1), 127-138.
- Mariani, D., & Suryani, S. J. J. A. d. K. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja sosial dan kinerja lingkungan sebagai variabel moderator (studi empiris pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015). *7*(1), 59-78.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. J. J. A. d. K. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *8*(1), 41-56.
- Mustaqim, M. J. J. (2020). Pengaruh roe, dar, der, ear terhadap roa dengan npm dan csr sebagai variabel intervening. *5*(1), 81-92.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mutholib, M. J. L. (2019). Pengaruh pelatihan kerja dan kompensasi finansial terhadap kinerja. *2(3)*, 222-236.
- Nasution, L. M. J. H. (2017). Statistik deskriptif. *14(1)*, 49-55.
- Rababah, A., Al- Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. J. J. o. P. A. Analyzing the effects of COVID- 19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. e2440.
- Rahmani, A. N. J. K. A. (2020). Dampak covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. *21(2)*.
- Ramadanti, A. Z., & Dona, E. (2020). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada bank nagari pusat.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. J. J. A. d. K. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan pt. budi satria wahana motor. *5(1)*.
- Sabrina, S., & Purbawati, D. J. J. I. A. B. (2020). Pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe) dan earning per share (eps) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. *9(2)*, 1-11.
- Sato, Y. J. S. i. (2013). Rational choice theory. *2013*, 1-10.
- Shen, H., Fu, M., Pan, H., Yu, Z., Chen, Y. J. E. M. F., & Trade. (2020). The impact of the covid-19 pandemic on firm performance. *56(10)*, 2213-2230.
- Sholiha, E. U. N. (2015). Structural equation modeling-partial least square untuk pemodelan derajat kesehatan kabupaten/kota di jawa timur (studi kasus data indeks pembangunan kesehatan masyarakat jawa timur 2013). Institut Technology Sepuluh Nopember,